

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini obyek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie program studi ilmu komunikasi yang memiliki kesenangan dalam menonton drama Korea. Pada penelitian ini tujuan penelitian terhadap obyek adalah mengetahui pengaruh tayangan drama Korea terhadap minat wisata mahasiswa Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie program studi ilmu komunikasi wisata ke Negara Korea Selatan.

Berdasarkan paparan obyek penelitian yang dijelaskan diatas, maka untuk menentukan obyek penelitian menjadi suatu sampel penelitian menggunakan Non Probability Sampling dengan *judgment sampling*. *Judgment sampling* adalah teknik sampling yang satuan samplingnya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan sampling yang memiliki karakteristik yang dikehendaki dalam pengambilan sampel. Teknik tersebut digunakan karena sebelum menentukan sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan populasi penelitian yang dikehendaki yaitu mahasiswa program studi ilmu komunikasi yang pernah menonton drama korea. Untuk mengetahui mahasiswa program studi ilmu komunikasi yang pernah menonton tersebut maka peneliti memberikan pertanyaan singkat, setelah diketahui bahwa mahasiswa pernah menonton drama korea maka mahasiswa tersebut masuk kedalam populasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian. Selanjutnya dari total populasi yang diperoleh barulah dilakukan penentuan sampel secara acak.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**B. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk dapat memahami suatu objek penelitian dengan memandu peneliti dengan urutan-urutan bagaimana penelitian dilakukan yang meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian .

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis adalah metode penelitian kuantitatif dan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh. Hartono, (2011: 34) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Pada umumnya penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian sampel besar, karena pada pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial yaitu dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan demikian melalui pendekatan ini akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Zulganef (2008: 76) adalah “ Penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu kondisi atau fenomena tertentu, tidak memilah-milah atau mencari faktor-faktor atau variabel tertentu ”. “ Riset yang bersifat paparan ini ditujukan untuk mendeskripsikan hal-hal yang ditanyakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam riset, seperti: siapa, yang mana, kapan, di mana dan mengapa”. Desain penelitian deskriptif ini umumnya dapat menggunakan metode studi kasus, tindak lanjut, analisis isi, kecenderungan atau korelasional (Umar, 2002: 40).

Dari metode dan jenis penelitian dijelaskan di atas, maka dari itu penelitian ini termasuk dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif karena penelitian ini mencari pengaruh antara dua variabel yaitu tayangan drama korea terhadap minat wisata ke Korea Selatan. Kemudian untuk menarik sampel dari populasi digunakan teknik *Judgment Sampling*, yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Ginting, 2008: 135).

### **Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2002: 96). Variabel penelitian merupakan atribut - atribut yang mempengaruhi tayangan drama Korea terhadap minat wisata ke Korea Selatan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *independent*: sering juga disebut sebagai *variabel stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependent* (terikat).

Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah variabel “Dampak Media” pada mahasiswa program studi ilmu komunikasi Kwik Kian Gie dengan indikator: a)Keseringan menonton, b) alur ceritanya menarik, c)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



**C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

meningkatkan daya khayal, d) unsur budaya yang baik, d) tayangannya menghibur.

2. Variabel *dependent*: sering disebut dengan *variabel output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah variabel “ Minat Wisata ke Korea Selatan ” dengan indikator: a) Memiliki ketertarikan untuk pergi berwisata ke Korea, b) Memiliki rasa ingin tahu tentang lokasi wisata dan budaya Korea, c) Perasaan senang dan bangga akan budaya dan seni Korea d) Antusias dalam mempelajari pariwisata dan budaya Korea.

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
<b>X Dampak Tayangan Drama Korea</b>	Tingkat Keseringan dan alur	1. Keseringan menonton	1. Setiap ada drama Korea terbaru selalu menonton (romantis/perjuangan hidup)
		2. Alur ceritanya menarik	1. Tayangan drama Korea selalu mengajak penonton seolah-olah mengalami alur cerita dalam drama 2. Selalu menantikan alur cerita baru dan unik dari drama Korea yang terbaru
	Unsur budaya dan unsur hiburan	3. Meningkatkan daya khayal dalam menghibur	1. Drama Korea selalu menampilkan cerita yang baru dan unik 2. Drama Korea selalu menampilkan alur cerita yang berbeda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



			dan tidak mudah ditebak oleh penonton meskipun sudah sering menonton
		4. Unsur budaya yang baik	1. Terjadi kolaborasi pemain Korea dengan pemain Indonesia dalam satu drama 2. Gaya rambut pemain drama Korea lebih trendi dibandingkan gaya rambut pemain drama Indonesia 3. Komunitas pecinta drama Korea membantu saya dalam mendapatkan informasi pemain drama Korea
		5. Tayangan yang menghibur	1. Mayoritas drama Korea berkisah kehidupan sehari-hari 2. Pemain drama Korea selalu tampil maksimal
<b>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b>	<b>Y Minat Wisata ke Korea Selatan</b>	Ketertarikan berwisata ke Korea	1. Memiliki ketertarikan untuk pergi berwisata ke Korea 2. Wisata alam yang digunakan di drama Korea selalu menakjubkan 3. Anda akan mengunjungi satu dari tempat wisata alam di drama Korea yang pernah ditonton

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C**

<p><b>Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	2. Memiliki rasa ingin tahu tentang lokasi wisata dan budaya Korea	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki rasa ingin tahu tentang lokasi wisata dan budaya Korea</li> <li>2. Tempat wisata di drama Korea hanya rekayasa saja</li> <li>3. Hanya dengan menonton drama Korea, anda seolah-olah sudah berada disana</li> </ol>
	3. Perasaan senang dan bangga akan budaya dan seni korea	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wisata alam yang digunakan juga untuk mengenalkan wisata Korea kepada penontonnya</li> <li>2. Wisata kuliner Korea selalu menjadi perhatian utama</li> </ol>
	4. Antusias dalam mempelajari pariwisata dan budaya korea.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anda yakin wisata alam yang digunakan berada di Korea</li> <li>2. Wisata alam dalam drama Korea akan masuk dalam daftar tujuan wisata</li> <li>3. Ingin segera mengunjungi wisata alam dan budaya di Korea dalam waktu dekat</li> </ol>

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dibagi menjadi dua cara, yaitu:

a. Pengumpulan Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung ke lokasi penelitian untuk mencari data-data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti dan dilakukan melalui:

1) Penyebaran Kuesioner, yaitu pemberian daftar pertanyaan yang dilengkapi dengan beberapa alternatif jawaban yang sudah tersedia. Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie program studi ilmu komunikasi. Penyebaran kuesioner dilakukan sebanyak

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dua kali yaitu 1) prakuesioner yang disebar untuk menguji validitas dan reabilitas instrument, 2) kuesioner utama sebanyak sampel yang telah ditentukan, kuesioner utama ini merupakan alat pengumpul data utama untuk memperoleh data tiap variabel yang nantinya akan diuji dalam hipotesis.

Untuk memperoleh data yang akurat maka alat pengumpul data (instumen penelitian) berupa kuesioner harus diuji tingkat validitas dan reabilitasnya. Validitas atau tingkat ketepatan, kejitian atau keakuratan adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Mas'ud, 2004: 68). Definisi lain validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu instrumen (Usman dan Akbar, 2006: 287). Dengan kata lain, instrumen tersebut dapat mengukur variabel yang diinginkan oleh peneliti. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Alat untuk mengukur validitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Suatu indikator dikatakan valid :

Hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = valid

Hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidak valid

Sedangkan Reliabilitas atau tingkat keandalan, ketepatan atau keajegan adalah tingkat kemampuan instrumen untuk mengumpulkan data secara konsisten dari sekelompok individu (Mas'ud, 2004: 69). Definisi



lain validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur instrumen terhadap ketepatan/ konsisten (Usman dan Akbar, 2006: 287). Reliabilitas disebut juga keterandalan, keajegan, konsistensi atau stabilitas.

Setiap alat ukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Pada alat ukur untuk fenomena fisik (berat dan tinggi badan), konsistensi hasil pengukuran mudah dicapai. Namun, untuk mengukur fenomena sosial (sikap, persepsi dan opini), pengukuran yang konsisten sulit untuk dicapai (Mas,ud, 2004: 69).

Alat untuk mengukur reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila (Nurgiyantoro, 2004: 352) :

Hasil  $\alpha > 0,60$  = reliabel

Hasil  $\alpha < 0,60$  = tidak reliabel

b. Pengumpulan Data Sekunder, data ini diperoleh dari :

Penelitian kepustakaan, cara ini ditempuh dengan mempelajari sejumlah buku, tulisan, dan karya ilmiah yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Dalam instrument penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu “Pengaruh tayangan drama Korea di televisi “ sebagai variabel bebas dan “ minat wisata ke Korea ” sebagai variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## E. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 31). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie program studi ilmu komunikasi yang pernah menonton drama korea. Untuk mengetahui jumlah mahasiswa program studi ilmu komunikasi yang pernah menonton film korea maka peneliti memberikan pertanyaan singkat mengenai hal tersebut. Dari data tersebut diperoleh populasi sebanyak 200 mahasiswa. Penentuan jumlah populasi dilakukan dengan menggunakan teknik sistematik sampling, dimana sebelum menentukan sampel dengan sistem acak terlebih dahulu peneliti harus menentukan jumlah mahasiswa yang pernah menonton drama korea. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti memberikan pertanyaan kepada mahasiswa program studi ilmu komunikasi secara acak sampai dimana sudah jarang ditemukan mahasiswa yang menonton drama korea. Peneliti berhenti di angka populasi 200 karena menganggap angka tersebut sudah cukup dijadikan sebuah populasi untuk mendapatkan data yang akurat. Menurut Arikunto (2008: 6) apabila populasi kurang dari 100 seluruh populasi bisa dijadikan sampel (sampel total) namun apabila lebih dari 100 bisa diambil sampel dengan menggunakan rumus atau secara sederhana bisa diambil 10-25%. Populasi sebesar 200 orang didapatkan dengan memberikan pertanyaan kepada seluruh mahasiswa Kwik Kian Gie yang pernah menonton film korea. Dari 200 orang tersebut kemudian diambil sebuah sampel dengan menggunakan rumus Slovin :

### C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{200}{1 + 200 (0,05)^2} = 133$$

Keterangan: N = Ukuran populasi

n = Jumlah sampel

e = Toleransi kesalahan pengambilan sampel, yaitu 5% (0,05)

## 4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan “ kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul ” (Sugiyono, 2006: 207). Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis instrument penelitian, analisis data deskriptif dan teknik analisis regresi dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

### 1. Uji Instrument Penelitian

Uji instrument penelitian dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas dan reliabilitas ini digunakan agar data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya atau data yang valid. Rumus yang digunakan dari uji validitas adalah :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rumus yang digunakan dari uji Reabilitas adalah :

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_j^2}{S^2} \right)$$

Untuk Rumus tersebut:

$k$  = Banyaknya Pertanyaan

$S_j^2$  = Nilai Varians Jawaban Item ke-

$S^2$  = Nilai Varians Skor Total

## 2. Analisis Deskriptif (Persentase)

Analisis ini digunakan untuk menentukan tingkat kualifikasi terhadap masing-masing variabel penelitian. Sebelum dilakukan analisis secara deskriptif terlebih dahulu jawaban responden diklasifikasikan kedalam skala likert. Skala likert peneliti pilih karena menurut (Simamora, 2004: 147) skala Likert ini banyak digunakan karena ini memberi peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan *agreement* terhadap suatu pernyataan dalam rentangan 1-5. Pilihan jawaban yang terdapat di dalam penelitian ini terbatas pada:

**Tabel 4.1. Kategori Skor Jawaban Responden**

No.	Klasifikasi Jawaban	Item
1.	<b>Sangat sering/ Sangat Setuju (SS)</b>	<b>5</b>
2.	<b>Sering/ Setuju (S)</b>	<b>4</b>
3.	<b>Cukup/Kurang Setuju/Netral</b>	<b>3</b>
4.	<b>Jarang/Tidak Setuju</b>	<b>2</b>
5.	<b>Tidak pernah/Sangat Tidak Setuju</b>	<b>1</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dari hasil kuesioner berdasarkan jawaban skala likert tersebut kemudian jawaban responden didistribusikan dan dibentuk mengklasifikasikan skor untuk mengetahui deskripsi atau gambaran dari variabel tersebut, untuk menentukan kualifikasi digunakan rumus :

$$\text{Lebarint erval} = \frac{\text{skortertinggi} - \text{skorterendah}}{\text{banyaknyaint erval}}$$

Selanjutnya dilakukan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase jawaban responden

F = frekuensi jawaban responden

N = banyaknya responden

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2007: 275), analisis regresi sederhana digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *prediktor* dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Dalam penelitian ini analisis atau uji regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh drama korea dengan minat mahasiswa berpariwisata ke Korea.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Secara umum analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah data pengaruh yang positif dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan model regresi sebagai berikut:

$$y = a + bX + e$$

Sedangkan untuk nilai konstanta a dan b menurut Sugiyono (2008: 272) ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum_{i=1}^n Y_i \sum_{i=1}^n X_i^2 - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n X_i Y_i}{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n X_i \right)^2}$$
$$b = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \sum_{i=1}^n X_i \sum_{i=1}^n Y_i}{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - \left( \sum_{i=1}^n X_i \right)^2}$$

Dimana:

- y = Variabel dependen (kemampuan membaca dan menulis permulaan)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
- X = Variabel independen (tingkat intensitas penggunaan bahasa pertama)
- e = *Error/* Kesalahan



#### 4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006: 16). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

#### 5. Uji Hipotesis

##### a) Uji t (uji parsial)

##### 1) Membuat formulasi hipotesis

Ho :  $b_1 = 0$  (hipotesis nihil)

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (y).

Ha :  $b_1 \neq 0$  (hipotesis alternatif)

Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (y).

##### 2) Menentukan level signifikansi dengan menggunakan t-tabel.

##### 3) Menghitung nilai t-statistik/ t-hitung

##### 4) Mengambil keputusan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t\text{-hitung} = t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.